

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi disebut sebagai sebuah epidemi yang menyerang berbagai negara bahkan benua yang umumnya menular kepada masyarakat. Covid-19 merupakan pandemi yang melanda hampir seluruh bumi dan negara manapun tidak luput dan tidak terbebas dari ganasnya dan luasnya persebaran virus ini, sehingga masuk pada kondisi darurat internasional. Dampak negatif dari Covid-19 ini telah menghasilkan banyak korban jiwa dan karena pandemi Covid-19 adalah salah satu kejadian yang sangat mengejutkan bagi dunia, mengakibatkan berubahnya aktivitas masyarakat dan mempengaruhi perilaku hidup manusia dari berbagai aspek.

Aspek-aspek yang terpengaruh oleh pandemi ini meliputi kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik. Pandemi Covid-19 ini juga mempengaruhi dan mengubah hampir seluruh aktivitas masyarakat sehari-hari dan salah satu perubahan yang paling besar adalah beralihnya sistem *offline* ke *online*. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sebanyak 78,18% rumah tangga di Indonesia telah menggunakan internet selama pandemi, hal tersebut ternyata meningkat 4,43% jika dilakukan perbandingan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 73,75%. Jika disoroti, maka akan ditemukan peningkatan penggunaan

internet yang cukup signifikan dalam berbagai bidang, contohnya perdagangan yang sudah mulai memanfaatkan uang digital sebagai alat pembayaran, sistem pendidikan yang berubah dari *offline* ke *online*, pekerjaan yang dilakukan dari rumah melalui internet juga masih banyak hal lainnya yang berubah sistem, dan yang cukup disoroti adalah sistem perpajakan yang menggunakan pendaftaran, pelaporan dan pembayaran secara *online*.

Pajak merupakan penyumbang terbesar pada tatanan ekonomi negara dan bukan lagi rahasia bahwa pajak menguasai peranan penting sebagai penyokong jalannya ekonomi dan kehidupan negara ini. Di masa pandemi ini, mengingat bahwa pajak memiliki peranan yang penting bagi negara, maka pemerintah harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengumpulkan pajak dari masyarakat. Mengingat ruang gerak yang terbatas dan untuk menghindari pemaparan virus Covid-19, hal yang seharusnya dilakukan yaitu mengandalkan elektronik dan internet dengan sistem *online* yang juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain untuk membantu pencegahan persebaran virus Covid-19 tersebut juga akan membantu berkembangnya zaman yang didukung kemajuan teknologi yang seharusnya disesuaikan pada era modernisasi ini. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak membentuk dan melaksanakan inovasi menyangkut modernisasi sistem pelaporan pajak secara daring (*online*) yakni pelaporan melalui sistem *e-filing*.

Mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER 02/PJ/2019, “Cara penyampaian SPT melalui saluran tertentu yang ditetapkan Direktur Jenderal Pajak”. Jika dilihat dari pengertian sederhananya, sistem *e-Filing* merupakan suatu

proses pelaporan SPT melalui media elektronik dengan koneksi internet untuk melakukan akses *website* yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP) yang diterapkan dan dilakukan secara daring.

Beberapa penelitian terdahulu memaparkan bahwa *e-Filing* membawa dampak positif. Penggunaan *e-Filing* yang digunakan oleh Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi dipengaruhi oleh kebermanfaatan, kemudahan, dan kepuasan (Noviandini, 2012) . Persepsi akan kemudahan ini dapat diperoleh melalui pelaporan secara *online*. Peralihan sistem administrasi perpajakan dari *offline* ke *online* ini membawa harapan dan peluang besar bagi Direktorat Jenderal Pajak agar pelaporan yang dilakukan wajib pajak semakin efektif dan efisien serta dapat meminimalisir persebaran virus Covid-19. Penggunaan *e-Filing* ini juga dapat menekan biaya pengeluaran atas kertas untuk pelaporan SPT dan Direktorat Jenderal Pajak juga berharap hal ini dapat mengurangi dan mengatasi kesalahan dan kesulitan yang umumnya sering dialami Wajib Pajak maupun petugas pajak ketika melaporkan SPT. Sistem ini juga mengurangi kemungkinan persebaran virus Covid-19 karena dapat dilakukan dari rumah sehingga menekan potensi kerumunan yang menjadi faktor utama pemicu persebaran virus tersebut.

Sudah lebih dari satu tahun semenjak pandemi melanda dan hampir semua sistem beralih dari *offline* ke *online*, perlu dilakukan peninjauan untuk melihat bagaimana penerapan *e-Filing* terhadap pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan) bagi Wajib Pajak di masa pandemi ini. Peninjauan ini dilakukan untuk melihat apakah penggunaan *e-Filing* efektif dan efisien di masa pandemi. Banyak kemudahan yang

didapatkan ketika menggunakan *e-Filing*, namun terdapat beberapa kendala yang tidak dapat dipungkiri yang membuat lambatnya peningkatan dalam penggunaan *e-Filing* tersebut. Beberapa yang disoroti, seperti minimnya pengetahuan masyarakat mengenai tata cara penggunaan *e-Filing*, gangguan teknis dan jaringan baik dari Wajib Pajak maupun sistem *e-Filing* sendiri, keterbatasan atas perangkat elektronik dan masih banyak hal lainnya yang secepatnya harus diperbaiki dan diatasi agar penggunaan *e-Filing* dapat dimaksimalkan dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meninjau pelaporan melalui e-Filing di KPP Pratama Pematang Siantar , mengenai apakah pelaksanaan sistem e-Filing meningkat dan berjalan dengan baik sesuai target dan tujuan Direktorat Jenderal Pajak, apakah sistem ini juga efektif dalam menekan persebaran Covid-19 dan kendala terbesar apa yang dialami Wajib Pajak dalam melaksanakan pelaporan SPT melalui e-Filing karena KPP Pratama Pematang Siantar merupakan tempat dimana penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan sehingga penulis sendiri dapat melakukan pengamatan langsung terhadap pelaporan melalui e-Filing di KPP Pramata Pematang Siantar. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil keputusan untuk meneliti fenomena tersebut dan dirangkum sebagai penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Penerapan Pelaporan Melalui E-filing di KPP Pratama Pematang Siantar Selama Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan pelaporan melalui *e-Filing* di KPP Pematang Siantar sudah sesuai peraturan selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana Pemanfaatan *e-Filing* pada masa pandemi ini dalam mempengaruhi jumlah Wajib Pajak yang melaksanakan kewajiban pelaporan melalui *e-Filing*?
3. Apa saja kendala yang memperlambat penerapan pelaporan Wajib Pajak melalui *e-Filing* dan solusi apa yang diupayakan untuk mengatasi kendala di KPP Pratama Pematang Siantar pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Mengacu pada rumusan masalah diatas, beberapa tujuan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang ingin diselesaikan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui efisiensi pelaporan melalui *e-Filing* di KPP Pematang Siantar jika dilihat melalui kesesuaian pelaporan dengan peraturan yang berlaku pada pandemi Covid-19.
2. Mengetahui pemanfaatan *e-Filing* pada masa pandemi dalam mempengaruhi jumlah Wajib Pajak yang melakukan pelaporan melalui *e-Filing*.
3. Mengetahui kendala yang memperlambat penerapan pelaporan Wajib Pajak melalui *e-Filing* dan solusi yang diupayakan untuk mengatasi kendala di KPP Pratama Pematang Siantar pada masa pandemic Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup yang akan dibahas oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu mengenai SPT yang dilaporkan oleh Wajib Pajak melalui *e-Filing*. Seperti yang diketahui bahwa terdapat dua cara bagi wajib pajak ketika melakukan pelaporan, yaitu secara langsung yaitu datang ke kantor pelayanan pajak terdekat atau melalui *e-Filing*. Adapun fokus yang dituju adalah mengetahui efisiensi penggunaan *e-Filing*, pengaruh jumlah Wajib Pajak yang melakukan pelaporan melalui *e-Filing* dan kendala serta penyertaan solusi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam pelaksanaan sistem *e-Filing* selama masa pandemi. Objek yang akan diteliti adalah KPP Pratama Pematang Siantar dan penulis akan melakukan wawancara yang diperlukan dengan beberapa pegawai di seksi pelayanan untuk keperluan pengumpulan data serta meninjau data-data yang dapat diperoleh penulis di KPP Pratama Pematang Siantar.

1.5 Manfaat Penulisan

Terdapat manfaat yang diperoleh melalui penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagi penulis diharapkan mampu menuangkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh dan merupakan bentuk aplikasi dari pemahaman selama menjadi mahasiswa di PKN STAN serta menjadi wadah bertambahnya wawasan di bidang perpajakan.
2. Bagi KPP Pratama Pematang Siantar memberikan informasi mengenai kesesuaian pelaporan Wajib Pajak melalui *e-Filing*,

memberikan Informasi kendala-kendala dan solusi yang bisa dipertimbangkan para pemangku kebijakan di bidang perpajakan dalam pelaporan melalui *e-Filing* dan memberikan informasi mengenai jumlah pelaporan Wajib Pajak melalui *e-Filing* di masa pandemi.

3. Bagi PKN STAN yaitu menjadi salah satu sarana yang dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya atau di masa depan dan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir.
4. Untuk kepentingan masyarakat khususnya para Wajib Pajak, Karya Tulis ini bermanfaat untuk mengetahui tata cara pelaporan melalui *e-Filing*.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat gambaran umum mengenai KPP Pratama Pematang Siantar berupa profil, struktur organisasi dan wilayah kerja. Kemudian bab ini berisi teori mengenai pelaporan Wajib Pajak melalui *e-Filing* yang berasal dari literatur yang tersedia.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat informasi dan/atau data yang didapat oleh penulis melalui metode penelitian yang telah diterapkan. Data dan informasi tersebut akan dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan penulis dalam landasan teori untuk meninjau kesesuaian dan efisiensi sesuai peraturan yang berlaku dan bab ini juga berisi gagasan penulis yang dilakukan untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Hal tersebut akan menjadi hasil penelitian yang akan disajikan dalam bab ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat seluruh hasil pembahasan dalam bentuk simpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dikerjakan oleh Penulis yang dirampungkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini.